I. Diagnosis keperawatan

A. Pengertian

Adalah “Clinical judgment” yang berfokus pada respon pada manusia terhadap kondisi kesehatan atau proses kehidupan atau kerentanan (vulnerability) terhadap respon dari individu, keluarga, kelompok atau komunitas. (NANDA, 2015-2017)

B. Label diagnosa keperawatan menurut NANDA (2015-2017)

1. Diagnosa berfokus pada masalah (Label aktual)

   adalah clinical judgment yang mengambarkan respon yang tidak diinginkan klien terhadap kondisi kesh/proses kehidupan pada individu, keluarga, kelompok atau komunitas didukung oleh batasan karakteristik kelompok data yang berhubungan

   Contoh Diagnosa keperawatan Aktual:

   a. Ketidak seimbangan nutrisi : kurang dari kebut
   b. Gangguan pola tidur
   c. Disfungsi proses keluarga
   d. Ketidafefektifan manajemen regimen terapeutik keluarga
   e. Ketidakefektifan manjemen kesehatan
   f. Defisiensi kesehatan komunitas

2. Diagnosa Risiko

   adalah clinical judgment yang menggambarkan kerentanan individu, keluarga, kelompok atau komunitas yang memungkinkan berkembangnya suatu respon yang tidak diinginkan dari klien terhadap kondisi kesehatan/proses kehidupan. Hal ini didukung berbagai faktor risiko yang berkontribusi pada peningkatan kerentanan. Setiap label diagnosa diawali frase “risiko”

   Contoh Diagnosa Risiko:

   a. Risiko kekurangan volume cairan
   b. Risiko intoleransi aktivitas
   c. Risiko ketidakmampuan menjadi orang tua
   d. Risiko distres spiritual
   e. Risiko penyimpangan perilaku kesehatan
   f. Risiko kontaminasi

3. Diagnosa promosi kesehatan

   adalah clinical judgment yang menggambarkan motivasi dan keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan dan untuk mengaktualisasikan potensi kesehatan individu, keluarga, kelompok atau komunitas. Respon dinyatakan dengan kesiapan meningkatkan perilaku kesehatan yang spesifik, dan dapat digunakan pada seluruh status kesehatan, setiap label diagnosa promosi kesehatan diawali frase " **Kesiapan meningkatkan"**

   Contoh Diagnosa Keperawatan Promosi kesehatan

   a. Kesiapan meningkatkan komunikasi
   b. Kesiapan meningkatkan pembuatan keputusan
   c. Kesiapan meningkatkan pengetahuan
   d. Kesiapan meningktkan realisitas
   e. Keseiapan meningkatkan koping keluarga
   f. Kesiapan meningkatkan koping komunitas

4. Diagnosa Sindrom

   adalah clinical judgment yang menggambarkan suatu kelompok diagnosa keperawatan yang terjadi bersama, mengatasi masalah secara bersama, dan melalui beberapa intervensi yang sama. Sindrom nyeri kronik mengambarkan diagnosis nyeri kronik yang mempunyai dampak pada respon klien lain seperti diagnosis gangguan pola tidur, isolasi sosial, kelelahan, atau gangguan mobilitas fisik. Katagori diagnosa keperawatan Sindrom berupa risiko/masalah

   Contoh dx . Keperawatan sindrom

   a. Sindrom kelemahan lansia
   b. Sindrom tidak berguna
   c. Sindrom post trauma
   d. Sindrom stres relokasi
   e. Sindrom kekerasan

II. Prioritas Diagnosa Keperawatan Keluarga

1. Pertimbangan dalam memprioritaskan diagnosa keperawatan keluarga adalah:
   a. Tidak mungkin diagnosa dapat diatasi sekaligus
   b. Masalah yang mengancam kehidupan
   c. Respon keluarga terhadap masalah
   d. Keterlibatan keluarga
   e. Sumberdaya keluarga
   f. Pengetahuan & kebudayaan keluarga
2. Faktor –faktor yang mempengaruhi dalam memprioritaskan diagnosa keperawatan keluarga :
   a. Sifat masalah
      Nilai paling besar keadaan sakit
   b. Kemungkinan masalah dapat diubah :
      - Pengetahuan & tehnologi
      - Sumberdaya keluarga : keuangan,tenaga, sarana
      - Sumberdaya perawatan : pengetahuan, ketrampilan & waktu
      - Sumberdaya masyarakat: fasilitas, organisasi : posyandu, polindes
   c. Potensial masalah untuk dicegah:
      - Kepelikan/kesulitan masalah: beratnya penyakit/masalah => prognosa
      - Lamanya masalah: berkaitan jangka waktu terjadinya masalah
      - Tindakan yang sedang/sudah dilakukan
      - Kelompok resiko tinggi dikeluarga

3. Tehnik melakukan prioritas dengan cara melakukan skoring , sebagai berikut

Kriteria	Nilai	Bobot
1. Sifat masalah		1
Skala:		
• Aktual	2	
• Resiko	3	
• Potensial	1	

2. Kemungkinan masalah dapat diubah Skala : - Dengan mudah - Hanya sebagian - Tidak dapat	 2 1 0	2
3. Potensi masalah untuk dicegah Skala : - Tinggi - Cukup - Rendah	 3 2 1	1
4. Menonjolnya masalah Skala : - Masalah berat harus ditangani - Masalah tidak perlu segera ditangani - Masalah tidak segera ditangani	 2 1 0	1
Jumlah		

Cara melakukan skoring sebagai berikut:

1. Tentukan skor untuk setiap kriteria
2. $\frac{\text{Skor}}{\text{angka tertinggi}}$ x Bobot
3. Jumlahkan skor => semua kriteria